

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pertumbuhan Ekonomi negara-negara GCC selama periode penelitian tidak terlepas dari perkembangan aktivitas perdagangan internasional, arus investasi asing, serta peningkatan akumulasi modal dalam perekonomian. Negara-negara GCC memiliki karakteristik perekonomian yang berbeda, baik dari sisi keterbukaan perdagangan, arus investasi asing, maupun pembentukan aset produktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Investasi Asing Langsung, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada negara-negara GCC selama periode 2010–2024, serta mengidentifikasi perbedaan karakteristik dan pengaruh variabel tersebut pada masing-masing negara. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan analisis perbedaan antarnegara, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterbukaan Perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada negara-negara GCC. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya aktivitas perdagangan internasional belum secara konsisten berkaitan dengan peningkatan Pertumbuhan Ekonomi selama periode penelitian. Meskipun demikian, hasil analisis perbedaan antarnegara menunjukkan bahwa Keterbukaan Perdagangan memiliki perbedaan yang signifikan di antara negara-negara GCC. Hasil regresi pada masing-masing negara juga menunjukkan bahwa pengaruh Keterbukaan Perdagangan tidak seragam, dengan pengaruh yang signifikan ditemukan di

Kuwait dan Bahrain, sedangkan Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Qatar, dan Oman tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

2. Investasi Asing Langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada negara-negara GCC. Peningkatan Investasi Asing Langsung cenderung diikuti oleh peningkatan Pertumbuhan Ekonomi melalui penambahan modal, perluasan kapasitas produksi, serta potensi transfer teknologi dan pengetahuan. Selain itu, hasil analisis perbedaan antarnegara menunjukkan bahwa Investasi Asing Langsung memiliki perbedaan yang signifikan di antara negara-negara GCC. Hasil regresi masing-masing negara menunjukkan bahwa pengaruh Investasi Asing Langsung signifikan di Uni Emirat Arab, sedangkan Arab Saudi, Qatar, Kuwait, Bahrain, dan Oman tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
3. Pembentukan Modal Tetap Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada negara-negara GCC. Peningkatan Pembentukan Modal Tetap Bruto cenderung diikuti oleh peningkatan Pertumbuhan Ekonomi melalui peningkatan kapasitas produksi dan ketersediaan aset produktif. Hasil analisis perbedaan antarnegara menunjukkan bahwa Pembentukan Modal Tetap Bruto memiliki perbedaan yang signifikan di antara negara-negara GCC. Sementara itu, hasil regresi masing-masing negara menunjukkan bahwa Pembentukan Modal Tetap Bruto berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Arab Saudi, sedangkan Uni Emirat Arab, Qatar, Kuwait, Bahrain, dan Oman tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

4. Hasil analisis antarnegara menunjukkan bahwa karakteristik dan pengaruh variabel penelitian tidak sepenuhnya seragam pada keenam negara GCC. Perbedaan Keterbukaan Perdagangan, Investasi Asing Langsung, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto menunjukkan adanya perbedaan kondisi ekonomi antarnegara, sedangkan hasil regresi masing-masing negara menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi juga berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara keseluruhan, tetapi juga menunjukkan adanya perbedaan karakteristik dan hubungan antarvariabel pada masing-masing negara GCC selama periode 2010–2024.

Secara keseluruhan, Investasi Asing Langsung dan Pembentukan Modal Tetap Bruto merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada tingkat keseluruhan negara GCC, sedangkan Keterbukaan Perdagangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, hasil analisis antarnegara menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak sepenuhnya sama pada masing-masing negara. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik dan kondisi masing-masing negara perlu diperhatikan dalam memahami hubungan antara Keterbukaan Perdagangan, Investasi Asing Langsung, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pertumbuhan Ekonomi di kawasan GCC.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pemerintah negara-negara GCC, lembaga terkait investasi dan pembangunan, pelaku usaha, serta peneliti selanjutnya. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Investasi Asing Langsung dan Pembentukan Modal Tetap Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Keterbukaan Perdagangan belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, kebijakan dan strategi pembangunan perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan aktivitas ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas investasi, kapasitas produksi, dan manfaat perdagangan bagi perekonomian domestik.

1. Pemerintah negara-negara GCC disarankan untuk meningkatkan kualitas keterbukaan perdagangan dengan mendorong diversifikasi produk dan pasar ekspor serta meningkatkan nilai tambah produk yang diperdagangkan. Mengingat Keterbukaan Perdagangan belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, peningkatan volume perdagangan saja belum cukup. Pemerintah perlu memperkuat sektor nonhidrokarbon, terutama sektor manufaktur dan jasa, sehingga aktivitas perdagangan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kapasitas produksi dan pertumbuhan ekonomi.
2. Pemerintah dan lembaga yang menangani investasi disarankan untuk mempertahankan kebijakan yang dapat meningkatkan daya tarik Investasi Asing Langsung, terutama pada sektor-sektor produktif dan nonhidrokarbon. Investasi Asing Langsung tidak hanya perlu diarahkan pada peningkatan nilai investasi yang masuk, tetapi juga pada investasi yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kapasitas produksi, mendorong transfer teknologi dan pengetahuan, serta memperkuat keterkaitan antara perusahaan asing dan perusahaan domestik. Hal ini

penting agar manfaat investasi asing dapat memberikan dampak yang lebih luas terhadap perekonomian GCC.

3. Pemerintah dan lembaga pembangunan infrastruktur disarankan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas Pembentukan Modal Tetap Bruto melalui pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan produktif. Investasi dapat diarahkan pada infrastruktur transportasi, pelabuhan, logistik, energi, kawasan industri, dan infrastruktur digital yang mampu meningkatkan konektivitas serta efisiensi kegiatan ekonomi. Mengingat PMTB terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, pemilihan proyek perlu mempertimbangkan kemampuan aset tersebut dalam meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi dalam jangka panjang.
4. Pemerintah negara-negara GCC disarankan untuk mengintegrasikan kebijakan perdagangan, investasi asing, dan pembangunan modal dalam strategi diversifikasi ekonomi. Pembangunan infrastruktur dapat diarahkan untuk mendukung sektor yang menjadi tujuan investasi asing langsung, sedangkan peningkatan kapasitas produksi domestik dapat diarahkan untuk menghasilkan produk yang lebih kompetitif di pasar internasional. Integrasi tersebut diharapkan dapat menciptakan keterkaitan antara peningkatan investasi, kapasitas produksi, dan aktivitas perdagangan sehingga pertumbuhan ekonomi tidak terlalu bergantung pada sektor hidrokarbon.
5. Pelaku usaha domestik disarankan untuk meningkatkan kapasitas produksi, produktivitas, serta kemampuan dalam memanfaatkan perkembangan investasi dan infrastruktur di negara-negara GCC. Perusahaan domestik

juga dapat membangun kerja sama dengan perusahaan asing untuk memperoleh akses terhadap teknologi, pengetahuan, jaringan pemasok, dan pasar yang lebih luas. Peningkatan kemampuan tersebut dapat membantu perusahaan domestik berpartisipasi dalam rantai pasok dan meningkatkan daya saing di pasar internasional.

6. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian dan mempertimbangkan perkembangan ekonomi negara-negara GCC setelah periode penelitian. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan perbedaan karakteristik masing-masing negara dengan menambahkan variabel lain, seperti harga minyak, kualitas institusi, modal manusia, teknologi, infrastruktur, dan produktivitas, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi negara-negara GCC.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pemerintah dan pihak terkait dapat memperoleh gambaran mengenai peran Keterbukaan Perdagangan, Investasi Asing Langsung, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto terhadap Pertumbuhan Ekonomi negara-negara GCC. Hasil penelitian juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi peningkatan investasi, pembangunan aset produktif, serta pengembangan perdagangan yang mampu memberikan manfaat lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi kawasan.